



Tes Kesehatan Bukan Formalitas

**KPU Tak Toleransi Calon Wali Kota Tidak Sehat
Pasangan Ditetapkan 9 Agustus**

YOGYA, TRIBUN
 Hasil pemeriksaan kesehatan tiga bakal calon pasangan kepala daerah yang maju di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Yogyakarta akan diserahkan Senin (8/8) ke Komisi Pemilihan Umum (KPU). Hasil tes kesehatan itu akan di plenokan untuk menentukan siapa bakal calon pasangan yang memenuhi syarat dan lolos syarat pencalonan.

Anggota KPU Yogyakarta, Titok Hariyanto menuturkan, hasil tes pemeriksaan tim dokter khusus, dari ketiga bakal calon pasangan baru akan diserahkan oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Yogyakarta, hari Senin ini.

"Hasilnya seperti apa kami belum tahu," kata Titok.

Menurut Titok, jika hasil pemeriksaan dokter pada 20 Juli lalu menemukan penyakit yang tidak bisa disembuhkan pada salah satu calon, KPU tidak akan memberikan toleransi. Karena menurutnya, syarat kesehatan fisik maupun psikologi harus dipenuhi agar tidak beresiko bagi masyarakat.

Yogyakarta sebagai pihak penyelenggara Pilkada. Tiga bakal calon pasangan wali kota dan wakil wali kota sebelumnya telah di periksa kesehatannya.

” Kami tidak akan memberikan toleransi apabila ada bakal calon yang mengidap penyakit dan tidak bisa disembuhkan. Gunungkidul menjadi pengalaman berharga bagi kami semua ”

TITOK HARIYANTO
Anggota KPU Yogyakarta

Belajar dari Kabupaten Gunungkidul, yang kehilangan kepala daerah setelah belum lama dilantik, KPU Yogyakarta tidak akan memberikan toleransi jika yang bersangkutan memiliki risiko penyakit yang tidak bisa disembuhkan.

"Kami tidak akan memberikan toleransi apabila ada bakal calon yang mengidap penyakit dan tidak bisa disembuhkan. Gunungkidul menjadi pengalaman berharga bagi kami semua," kata Titok.

Setelah dilakukan rapat pleno terhadap syarat administrasi pencalonan dan hasil tes kesehatan, Titok mengatakan, siapa pasangan yang lolos syarat pencalonan baru akan diumumkan tanggal 9 Agustus besok. Selanjutnya pada tanggal 11 KPU akan menetapkan pasangan calon dan memberikan nomor urut pasangan.

Terpisah, Ketua tim dokter Pilkada dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dr Mulya Hartana mengatakan, IDI tidak berwenang membeberkan ke publik terkait hasil tes kesehatan yang kemarin sudah dilakukan tim dokter.

"Kami hanya menyerahkan hasil tes kesehatan ke KPU. Untuk hasilnya bagaimana, nanti KPU yang berhak mengumumkan kepada publik," jelas Mulyana.

Demikian juga ketika ditanya siapa bakal calon yang melakukan tes kesehatan lanjutan, Mulyana mengatakan, tim dokter tidak memiliki kewenangan untuk membeberkan hasilnya. Sebab menurutnya, kewenangan untuk membeberkan hasil tes kesehatan maupun pemeriksaan lanjutan, ada di tangan KPU

■ Bersambung ke Hal 15

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 26 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005